

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, mengenai masyarakat memahami relasi kuasa tokoh masyarakat dalam tradisi *Baritan* di Dusun Karang Tengah Desa Karang Tengah Kecamatan Kandangan Kediri, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Tradisi *Baritan* merupakan sebuah bentuk tradisi dalam masyarakat Dusun Karang Tengah yang sudah berlangsung dan sudah diteruskan secara turun menurun oleh para generasi dari nenek moyangnya. Dalam pelaksanaan tradisi *Baritan*, terdapat sosok tokoh masyarakat yang memiliki kuasa dalam hal ini, diantaranya yaitu perangkat Dusun, Sesepuh, dan Tokoh agama. Dengan demikian, masyarakat dapat memahami bahwa adanya sebuah relasi kuasa yang dilakukan oleh tokoh masyarakat dalam pelaksanaan tradisi *Baritan*.

Masyarakat mengikuti apa yang telah diinformasikan oleh seorang perangkat Dusun bahwasannya akan diadakan tradisi *Baritan* pada hari yang telah ditentukan dengan membawa ambeng plontong, makanan, minuman, serta jajanan. Masyarakat mengikuti sebab ia percaya bahwa seorang perangkat Dusun cenderung memiliki kaitan erat dengan nilai-nilai tradisi serta memiliki kedekatan secara emosional dengan masyarakat. Sedangkan dengan sesepuh, masyarakat percaya bahwa ia merupakan orang yang dituakan dan dipandang sebagai orang yang memiliki ilmu pengetahuan serta pemahaman terhadap

nenek moyang. Dengan pemberian wejangan dapat bermanfaat bagi masyarakat Dusun, dan juga masyarakat percaya bahwa seorang sesepuh dapat menjalankan dan menegakkan aturan mengenai tradisi dan budaya dalam masyarakat Dusun Karang Tengah dengan pengetahuan yang telah dimilikinya. Terakhir yaitu masyarakat memahami bahwa peyampaian hajat dan do'a yang telah disampaikan oleh tokoh agama menjadikan masyarakat berdo'a secara khusuk untuk meminta perlindungan dan ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT. Dengan demikian masyarakat menganggap tokoh agama memiliki ilmu pengetahuan tentang agama dan budaya yang lebih mendalam. Maka masyarakat menyebut tokoh agama sebagai pemimpin informal, serta masyarakat Dusun Karang Tengah juga menganut paham "derek dawuhe kyai".

## **B. Saran**

### 1. Bagi tokoh masyarakat

Bagi tokoh masyarakat, agar tetap menjalin hubungan yang saling memiliki kebermanfaatan satu sama lainnya tanpa adanya kompetisi yang dapat merusak tradisi *Baritan* yang sudah dibangun sejak zaman dahulu serta bermanfaat bagi masyarakat sekitar dengan peranan yang dimiliki.

### 2. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat, agar tetap semangat dalam melestarikan tradisi *Baritan* yang telah ada sejak dulu sebab dalam pelaksanaan tradisi *Baritan* terdapat beberapa nilai yang luhur dan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Sedangkan untuk generasi tua, diharapkan dapat memperkenalkan tradisi

*Baritan* kepada para generasi milenial agar generasi tersebut tetap menjaga dan melestarikan tradisi *Baritan* tersebut.

### 3. Bagi peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berguna untuk menambah wawasan mengenai relasi kuasa tokoh masyarakat dalam tradisi *Baritan*. Serta diharapkan peneliti berikutnya dapat menambah penemuan-penemuan baru terhadap fakta-fakta tentang bentuk-bentuk relasi kuasa dalam tradisi-tradisi yang dimiliki oleh bangsa kita.